

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Suwarsa, 2021:07).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Kerjo. Beralamat di Jl. Raya Kerjo, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 - Juni 2025.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 7 yang berjumlah di SMP Muhammadiyah 5 Kerjo yang berjumlah 56 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Keseluruhan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	7 A	28 Siswa
2	7 B	28 Siswa
	Total	56 Siswa

Sumber: Data Presensi SMP Muhammadiyah 5 Kerjo

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang terdiri dari 56 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	7 A	28 Siswa
2	7 B	28 Siswa
	Total	56 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D oleh Sugiyono, variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau disebut juga variabel terikat.

Variabel independen di dalam penelitian nilainya bebas dan umumnya dinotasikan dengan simbol huruf X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga.

a) Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021). Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan metode pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner untuk membuat analisis data lebih mudah.

2) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2019:329), dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dokumen/gambar, serta laporan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah siswa kelas VII A dan VII B yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa surat izin penelitian digunakan untuk memperkuat data penelitian. Di samping dokumen tertulis, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto, seperti foto kegiatan saat penyebaran angket kepada siswa, serta foto peneliti bersama guru maupun siswa selama proses penelitian berlangsung.

b) Definisi Konseptual Variabel Independen

Variabel independen, sering juga disebut sebagai variabel bebas atau variabel prediktor, adalah suatu faktor atau kondisi yang dalam sebuah penelitian diasumsikan mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Sederhananya, variabel independen adalah penyebab yang kita manipulasi atau amati untuk melihat dampaknya.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Menurut Hurlock (2019), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan anak, karena keluarga memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian, perilaku, serta minat belajar anak. Lingkungan keluarga meliputi suasana, pola asuh, perhatian, dan dukungan orang tua yang diberikan kepada anak dalam proses belajarnya. Dengan demikian, lingkungan keluarga dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kondisi dan situasi keluarga, baik

berupa perhatian, bimbingan, motivasi, maupun fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak, yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c) Definisi Operasional Variabel Independen

Definisi operasional variabel independen adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa variabel yang diukur benar-benar mewakili konsep yang ingin dipelajari. Dengan definisi operasional yang baik, penelitian akan lebih valid, reliabel, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain sugiyono 2019.

Secara operasional, lingkungan keluarga diukur berdasarkan sejumlah indikator, seperti perhatian orang tua dalam memotivasi, membimbing, dan mendampingi anak selama belajar di rumah. Bimbingan orang tua berupa dukungan moral, arahan, dan nasihat ketika menghadapi kesulitan belajar, pengawasan dan kendali orang tua terhadap kegiatan belajar anak dan pemanfaatan waktu di rumah, serta hubungan emosional dalam keluarga yang ditunjukkan oleh komunikasi, keharmonisan, dan interaksi positif antar anggota keluarga.

d) Kisi Kisi Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian

ini berupa lembar angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur nilai variabel x, variabel y dan pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

No	Variabel	Indikator	Jumlah	No.soal
1.	lingkungan keluarga	Pendidikan dari orang tua	4	1,2,3,4
		Relasi antar anggota keluarga	4	5,6,7,8
		Suasana didalam lingkungan keluarga	4	9,10,11,12
		Keadaan ekonomi keluarga	4	13,14,15,16
		Pengertian orang tua	4	17,18,19,20

Sumber: Slameto 2019

2. Variabel Dependen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dependen artinya bergantung (terikat) kepada; tidak berdiri sendiri. Artinya, variabel dependen adalah sebuah variabel yang mengalami perubahan karena berubahnya variabel independen. Variabel ini disebut dependen karena nilai atau perubahannya bergantung pada variabel independen (Prawiyogi et al., 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021). Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan metode pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan/pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner untuk membuat analisis data lebih mudah.

2) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2019:329), dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dokumen/gambar, serta laporan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah siswa kelas VII A dan VII B yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa surat izin penelitian digunakan untuk memperkuat data penelitian. Di samping dokumen tertulis, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto, seperti foto kegiatan saat penyebaran angket kepada siswa, serta foto peneliti bersama guru maupun siswa selama proses penelitian berlangsung.

b. Definisi Konseptual Variabel Dependen

Penjelasan teoritis mengenai suatu variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian sebagai hasil atau pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya tergantung pada perubahan atau manipulasi variabel lain (variabel independen). Minat belajar siswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Slameto (2019) mendefinisikan minat belajar sebagai kenikmatan dan keterikatan seseorang terhadap kegiatan belajar, yang ditunjukkan oleh perhatian, kesiapan, dan dorongan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Minat belajar ditunjukkan oleh upaya siswa untuk fokus, memahami, dan menguasai materi pelajaran, serta seberapa besar mereka menikmati pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini, minat belajar siswa dapat dikonseptualisasikan sebagai kecenderungan sikap, perhatian, dan ketekunan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang

dihasilkan dari faktor lingkungan, terutama lingkungan rumah, dan motivasi internal.

c. Definisi Operasional Variabel Dependen

Penjelasan tentang bagaimana variabel dependen diukur atau diobservasi secara spesifik dalam sebuah penelitian. Definisi ini digunakan untuk mengubah konsep teoritis menjadi indikator yang dapat diukur atau diuji secara empiris. Minat belajar siswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Secara operasional, sejumlah indikator digunakan untuk mengukur minat belajar siswa, seperti fokus mereka pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam, partisipasi mereka dalam kegiatan kelas, kesenangan dan minat mereka terhadap materi, kemauan mereka untuk belajar giat memahami pelajaran, dan keteraturan mereka dalam menyelesaikan tugas.

d. Kisi Kisi Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa lembar angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur nilai variabel x, variabel y dan pengaruh variabel x terhadap variabel y

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Instrumen Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Jumlah	No. Soal
2.	Minat Belajar	Perasaan Senang	5	1,2,3,4,5
		Keterlibatan Siswa	5	6,7,8,9,10
		Ketertarikan	5	11,12,13,14,15
		Sikap disiplin belajar	5	16,17,18,19,20

Sumber: Slameto 2019

Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk melakukan pengukuran. Menurut Sugiyono (2020:146), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala *Likert* Menurut Sugiyono (2019:147) sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pedoman Skor

No	Alternatif Jawaban	skor	
		positif	negatif
1	sangat setuju	4	1
2	setuju	3	2
3	tidak setuju	2	3
4	sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2019:147)

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020). Menurut Khairinal (2016:347) untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom $d(f) = N - 2$ dengan *alpha* 0,05.

Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir atau

pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- a. Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung tidak positif dan r hitung $<$ r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Menurut Sugiyono (2019:176) Hasil penelitian yang reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memeriksa, dan menginterpretasikan data untuk menarik kesimpulan yang relevan, menguji hipotesis, atau menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan teknik-teknik tertentu untuk memeriksa data, mengidentifikasi pola atau hubungan, dan menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Data Statistik Deskriptif. Analisis Data Statistik Deskriptif adalah teknik dalam statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas suatu kumpulan data. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data. Statistik deskriptif dapat berupa perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2020, hal. 207). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi (SD). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rumus Rata-rata (Mean):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Rumus Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

X = Skor responden

N = Jumlah responden

SD = Standar deviasi

Untuk menginterpretasikan hasil rata-rata dan menentukan kategori tingkat suatu variabel, peneliti menggunakan teknik kategorisasi data berdasarkan rentang nilai yang ditentukan oleh mean dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Untuk mengetahui kategori tingkat variabel, digunakan teknik kategorisasi data berdasarkan nilai *Mean* (M) dan Standar Deviasi (SD). Menurut Sugiyono (2020), pengkategorisasian data dapat dilakukan dengan cara membagi hasil perhitungan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Pedoman Kategorisasi

No	Kategorisasi	Rentang Skor
1	Tinggi	$X \geq M + SD$
2	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Rendah	$X < M - SD$

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar analisis statistik yang digunakan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2020, hal. 157), uji prasyarat bertujuan untuk memeriksa apakah data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk melakukan analisis parametrik (analisis yang mengasumsikan distribusi normal dan varians yang homogen). Penelitian ini akan menggunakan teknik regresi dalam melakukan pengolahan data, sehingga uji prasyarat yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 30* yang dilakukan dengan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp sig. 2-tailed).

- a. jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai distribusi data normal,
 - b. jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai distribusi data tidak normal.
2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah di antara variabel yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linear dan signifikan (Machali, 2021, hal. 119). Perhitungan data akan dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 30 for windows*. Distribusi data dapat dikatakan linear apabila sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai distribusi data linear
- b. jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai distribusi data tidak linear

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan atau dugaan (hipotesis) tentang suatu populasi berdasarkan sampel data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2020, hal. 116), uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji korelasi product moment sesuai dengan contoh rumusan masalah dalam (Sugiyono, 2020, hal. 217). Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi Product Moment (Sugiyono, 2020, hal. 246) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan